

PERANCANGAN TAS IBADAH UMROH UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DALAM AKTIVITAS JEMAAH INDONESIA (Studi Kasus Dawood Travel)

Salsabila Dinda Maharani¹, Yanuar Herlambang² dan Terbit Setya Pambudi³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
salsabiladindam@student.telkomuniversity.ac.id, yanuarh@telkomuniversity.ac.id,
sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Umroh merupakan salah satu ibadah rutin yang menjadi agenda bagi setiap muslim khususnya di Indonesia. Saat ini, banyak perubahan yang harus diperhatikan terutama dalam membawa peralatan pribadi yang membantu aktivitas selama menjalankan ibadah umroh. Biasanya mendapatkan tas khusus untuk membawa perlengkapan itu semua selama melaksanakan ibadah umroh dari travel yang mereka gunakan. Salah satu travel yang mengadakan ibadah umroh pada era *new normal* ini adalah PT. Dawood Andalan Haramain. Selama perjalanan umroh, jemaah memakai sebuah tas *slingbag* saat melakukan rangkaian ibadah. Tas *slingbag* pada Dawood Travel ini belum memiliki kompartemen yang praktis untuk memenuhi kebutuhan jemaah. Melihat kondisi tersebut, penulis melakukan pengembangan kompartemen pada desain tas dengan mengidentifikasi aktivitas dan permasalahan yang dialami jemaah. Serta, dalam perancangannya memodifikasi pada produk yang ada terhadap produk studi kasus tas umroh Dawood Travel. Perancangan ini fokus untuk pengembangan sistem tata letak kompartemen. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang dialami jemaah terhadap tas untuk membawa perlengkapannya.

Kata Kunci: umroh, tas, kompartemen

Abstract: Umrah is one of the routine worship that is on the agenda for every Muslim, especially in Indonesia. Currently, there are many changes that must be considered, especially in bringing personal equipment that helps activities during Umrah. Usually they get a special bag to carry all the equipment while carrying out the Umrah pilgrimage from the travel they use. One of the travel companies that hold Umrah in this new normal era is PT. Haramain Mainstay Dawood. During the Umrah trip, the congregation wears a sling bag while performing a series of worship. The sling bag on Dawood Travel does not yet have a practical compartment to meet the needs of the congregation. Seeing these conditions, the author developed a compartment in the bag design by identifying the activities and problems experienced by the congregation. And, in the design, modifying existing products to the case study product of Dawood Travel's umrah bag. This design focuses on the development of a compartment layout system. With this writing, it is hoped

that it can be a solution to the problems experienced by the congregation regarding bags to carry their equipment.

Keywords: *umrah, bag, compartment*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan bagi seorang muslim yaitu ibadah umroh. Seperti yang diketahui ibadah umroh adalah ibadah sunnah bagi setiap muslim yang mampu menjalankannya juga merupakan ibadah yang paling utama dan juga mulia. Umroh merupakan salah satu ibadah rutin yang menjadi agenda bagi setiap muslim di Indonesia, dimana jumlah jemaah umroh asal Indonesia terus meningkat dalam kurun waktu 2014-2015 berjumlah 649.000, meningkat di tahun 2015-2016 sebanyak 677.504, naik di tahun 2017-2018 mencapai 1.005.336 dan menurun sedikit di tahun 2018-2019 menjadi 974.650. Pelaksanaan umroh sejak 27 Februari 2020, pihak Saudi menutup akses kepada umat muslim di luar Saudi dalam mencegah penyebaran Covid-19 atau yang dikenal dengan istilah *lock-down*. Pemerintah Arab Saudi telah membuka kembali pintu umroh bagi jemaah Indonesia di tahun 2021 sesuai perkembangan situasi *new normal* di tanah air. (Puskeshaji, 2020). Dalam masa *new normal*, Indonesia memperoleh kuota untuk umroh kurang lebih 800-1000 orang. Untuk menjalankan ibadah ini, persiapan ibadah umroh harus dilakukan dengan matang. Banyak perubahan yang harus diperhatikan terutama dalam membawa peralatan pribadi yang membantu aktivitas selama menjalankan ibadah umroh.

Dalam era *new normal* masyarakat harus terbiasa dengan tatanan hidup normal yang baru dengan menerapkan protokol kesehatan. Di era *new normal* ini membawa perasaan-perasaan serta kebiasaan baru bagi masyarakat luas salah satunya membiasakan membawa peralatan pribadi. Dalam Tempo.co (2020) menurut Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Santoso, pentingnya membawa peralatan pribadi sebagai bentuk pencegahan virus *Covid-19* dan menerapkan protokol kesehatan. Merebaknya virus corona menyulitkan

dalam praktik keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Praktik keagamaan yang semula dipraktikkan dengan struktur yang sistematis sesuai dengan tuntunan agama, kini bergeser dan disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Melansir laman [Indonesianewnormal.id](https://indonesianewnormal.id) (2020) dalam melaksanakan ibadah umroh setelah pandemi, jemaah yang melaksanakan shalat fardhu di Masjidil Haram sebaiknya membawa peralatan shalat seperti sajadah dan Al-Qur'an sendiri dikarenakan tidak tersedianya karpet dan Al-Qur'an di Masjid. Maka diperlukan wadah atau tas untuk membawa perlengkapan tersebut. Jemaah umroh biasanya mendapatkan tas khusus untuk membawa perlengkapan itu semua selama ibadah umroh dari travel yang mereka gunakan. Salah satu travel yang mengadakan ibadah umroh pada era *new normal* ini adalah PT. Dawood Andalan Haramain. PT Dawood Andalan Haramain berlokasi di Pekanbaru telah memberangkatkan jemaah umroh sejak tahun 2017. Penulis telah melakukan *survey* pendahuluan terhadap beberapa jemaah PT Dawood Andalan Haramain diperoleh data bahwa jenis tas yang didapatkan dari travel ini yaitu tas koper, *slingbag*, dan *totebag*. Dari data yang didapatkan bahwa jemaah harus membawa perlengkapan ibadah, juga harus membawa beberapa dokumen penting seperti visa, paspor, *lanyard id card* (tali *id card*) dan beberapa perlengkapan seperti *handphone*, dompet, sandal, botol minum dan lainnya di sebuah tas *slingbag* selama melakukan rangkaian ibadah umroh. Tas yang didapatkan dari Dawood Travel tidak mempunyai kompartemen untuk membawa perlengkapan tersebut dengan baik. Maka diperlukan kompartemen khusus yang efektif yang dapat menyesuaikan aktivitas jemaah untuk memudahkan membawa perlengkapan seperti paspor maupun jenis perlengkapan lainnya. Dengan kondisi seperti itu, adanya potensi untuk dilakukan pengembangan kompartemen pada desain tas yang selama ini digunakan Dawood Travel agar lebih terorganisir dan sesuai dengan kebutuhan jemaah.

Menurut Perwitasari (dalam Charlis dan Sutrisno, 2017) ada lima faktor utama yang diprioritaskan oleh konsumen tas, yaitu: bahan, ukuran, fungsi, model dan harga. Aspek material juga perlu diperhatikan karena perlengkapan yang dibawa oleh jemaah harus memiliki material yang kuat karena kurang dari 16 jam dalam sehari jemaah membawa tas untuk menyimpan barang bawaannya. Selain aspek material, aspek rupa perlu dipertimbangkan dengan bentuk yang fungsional dan tidak mengganggu jemaah selama umroh.

Melihat permasalahan yang diatas, perlu dilakukannya kajian lebih dalam mengenai perkembangan desain tas untuk jemaah dengan menggunakan produk acuan yaitu tas dari Dawood Travel. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan pada perancangan tas, maka perlu identifikasi aktivitas guna menemukan permasalahan jemaah terhadap tas Dawood Travel serta peralatan apa saja yang digunakan oleh jemaah. Perancangan ini fokus untuk pengembananagan sistem tata letak kompartemen.

METODE PENELITIAN

Menurut raharja.ac.id penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena metode ini terfokus pada informasi dan penelitian ini berpusat pada fenomena dan sosial yang ada di masyarakat dan menggunakan perspektif dari responden atau partisipan untuk mendapatkan hasil penelitian.

Proses Perancangan

Metode perancangan merupakan metode atau tahapan yang dilakukan dalam proses perancangan guna memudahkan perancang dalam

mengembangkan ide desain. Analisis ini menggunakan kualitatif dengan mengumpulkan data berupa informasi atau kondisi yang sebenarnya.

Tabel 1. Metode Proses Perancangan

No	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Analisis aktivitas pengguna	Untuk mengetahui apa saja aktivitas pengguna terhadap produk studi kasus dan permasalahan jemaah terhadap tas yang mereka gunakan untuk menjadi bahan pertimbangan perancangan.	- Kesimpulan dari observasi aktivitas terhadap pengguna tas, kusioner dan wawancara.
2.	Parameter	Untuk mengetahui kriteria yang dibutuhkan dalam perancangan sesuai dengan kebutuhan.	- Literatur dan lapangan
3.	Analisis aspek desain	Untuk mengetahui kebutuhan setiap aspek berdasarkan dari parameter.	- Menganalisis aspek fungsi, material dan rupa
5.	Konsep perancangan	Untuk mengetahui konsep perancangan dengan meringkas poin-poin sebelumnya.	- Menentukan TOR, SCAMPER
6.	Prototyping	Merealisasikan ide ke dalam artefak 3d dengan skala 1:1	- Pola - Bahan

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Aktivitas Pengguna

Berikut analisis permasalahan berdasarkan studi lapangan yang dialami oleh jamaah ketika beraktivitas menggunakan tas yang mereka pakai saat melaksanakan ibadah umroh.

1. Minimnya kompartemen yang dapat mengorganisir barang yang dibawa saat umroh seperti perlengkapan ibadah (Al-Quran, tasbih, sajadah, buku doa), paspor, *handphone*, botol minum dan lainnya sehingga butuh waktu yang efektif dalam mengakses perlengkapan karena barang menjadi berantakan.
2. Tidak bolehnya membawa alat ibadah seperti Al-Quran, buku doa untuk dibawa ke kamar mandi, sehingga tas atau Al-Quran dan buku doa ditiptkan ke jemaah lain.

Parameter Studi Analisa Perancangan

Aspek Fungsi



1. Butuhnya kompartemen yang sesuai dengan perlengkapan yang dibawa, solusinya adalah perlengkapan yang dibawa sesuai dengan pengelompokkan perlengkapan pada kompartemen.
2. Tidak adanya kompartemen membuat barang yang ada di dalam tas menjadi berantakan sehingga tidak efektif dalam mencari barang yang diinginkan, maka perlu kompartemen khusus pada setiap perlengkapan yang dibutuhkan.
3. Perlu dilengkapi dengan kompartemen untuk perlengkapan ibadah karena perlengkapan tersebut merupakan perlengkapan yang sering diakses oleh jemaah dan kompartemen yang dapat dilepas pasang agar jemaah tidak menitipkan tas kepada jemaah lain.

Aspek Material

Material Utama Tas

Material pada perancangan ini membutuhkan material yang tahan air (percikan air), kuat dan mudah dicari. Pada studi eksisting, tas Dawood Travel menggunakan *polyester*. Berikut analisis material *polyester* pada tas Dawood Travel dan produk eksisting.

Tabel 2. Analisis Material pada tas Dawood Travel

Material	Analisis
Material Utama (<i>polyester</i>) 	-Material ini cepat kering, ringan, kuat dalam membawa barang dan tahan terhadap penyusutan. -Sering digunakan untuk material tas <i>slingbag</i> dan mudah dicari dipasaran.
Material Dalam (Torin) 	-Material ini biasa dipakai sebagai bahan dalaman tas <i>slingbag</i> maupun <i>backpack</i> . Kain ini selain harganya yang ekonomis, memiliki karakteristik tipis tapi kuat dan tidak mudah sobek.

Sumber: Data Penulis, 2022

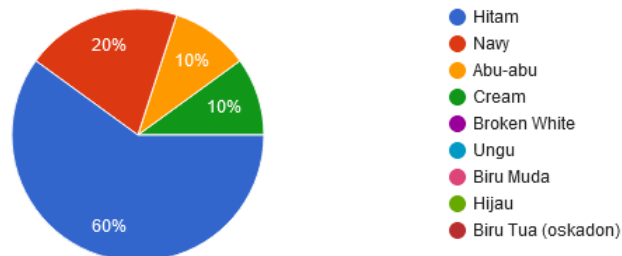
Aspek Rupa

Warna Tas

Dari hasil kusioner responden dominan memilih warna yang netral. Warna netral menurut Kodzoman (dalam dictio.id, 2020) yaitu antara lain warna seragam seperti hitam, abu-abu, putih dan coklat beige. Warna netral tersebut merupakan bagian dari pencerminan karakter dengan kesan sederhana dan tegas. Hasil kusioner menunjukkan 60% responden memilih warna hitam. Alasan menggunakan warna hitam karena warna tersebut tidak mudah kotor dan juga mudah dipadukan dengan warna seragam saat umroh.

Terdapat 9 warna dari bahan polyester yang ada dipasaran, menurut kamu warna tas yang sesuai untuk menemani aktivitas umroh

10 responses



Gambar 1. Hasil Kuiser Pemilihan Warna
Sumber: Data Penulis, 2022

Pelapis Tas

Dari hasil wawancara dengan salah satu produsen tas di Bandung, pelapis tas yang digunakan pada perancangan ini memakai kain torin karena kain ini biasa dipakai sebagai bahan dalaman tas *slingbag* maupun *backpack*. Kain ini selain harganya yang ekonomis, memiliki karakteristik tipis tapi kuat dan tidak mudah sobek. Dari hasil data warna ergonomi pada pelapis tas, warna yang dipilih merupakan warna *orange* karena warna ini lebih kontras, tidak mengakibatkan kesulitan pandangan dan barang-barang lebih mudah lihat.



Gambar 2. Kain Torin
Sumber: Tokopedia.com

Konsep Desain

TOR

T.O.R singkatan dari *Term Of Reference* merupakan gambaran tentang data-data untuk menjelaskan tujuan atau ruang lingkup dari perancangan untuk mendapatkan hasil dari perancangan dengan maksimal.

Pertimbangan Desain

1. Barang bawaan yang biasa dibawa saat umroh lebih terorganisir yang dapat menunjang aktivitas jemaah umroh Indonesia.
2. Operasional pada produk tidak menyulitkan pengguna.
3. Warna pada material dalam tas harus warna yang cerah agar barang yang dibawa dapat terlihat jelas.
4. Produk yang dirancang harus dapat membawa barang pribadi jemaah umroh dengan rapih.

Batasan Desain

1. Perancangan difokuskan pada produk yang dapat mengorganisir barang pribadi jemaah umroh saat *new normal* yang membawa tas *slingbag*. Dengan ukuran tas 33 cm x 13 cm x 26 cm.
2. Fitur pada tas *slingbag* ini hanya difokuskan pada kompartemen untuk membawa perlengkapan aktivitas umroh.
3. Produk yang dirancang nyaman digunakan.
4. Desain dan dimensi pada tas tidak boleh berbeda jauh dari desain tas umroh Dawood Travel.
5. Material yang digunakan dan warna pada tas Dawood Travel tidak diubah karena aspek tersebut tidak didesain ulang.

Scamper

Scamper merupakan analisis-analisis desain yang dapat digunakan untuk mengubah produk yang sudah ada menjadi produk baru (Bobby, 2021:50). SCAMPER menggambarkan sesuatu yang akan dilakukan dan merupakan singkatan dari *subtitute, combine, adapt, modify, put to another use, eliminate*, dan *rearrange*. Dari ketujuh kata scamper yang akan digunakan ialah *combine*, *adapt*, dan *modify*. Berikut SCAMPER dalam perancangan tas umroh ini:



Gambar 3. SCAMPER
Sumber: Penulis, 2022

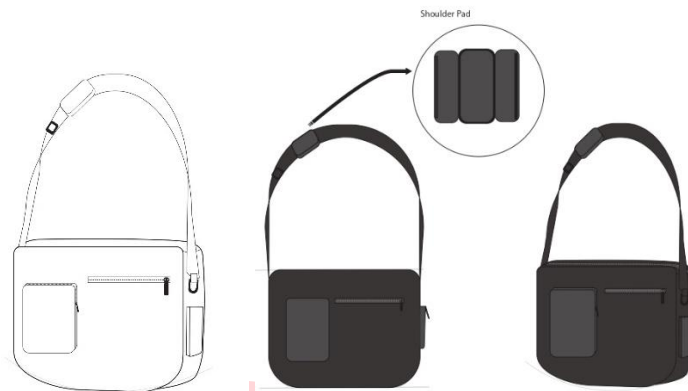
Sketsa Final



Gambar 4. Sketsa Alternatif 2
Sumber: Data Penulis, 2022

Pada sketsa final kompartemen untuk menyimpan masker menggunakan sistem resleting. Dari hasil konfigurasi, menggunakan sistem resleting membuat kompartemen tertutup dengan rapat. Kompartemen untuk membawa alat ibadah diletakkan ditengah dapat dijadikan sebagai pembatas antara perlengkapan

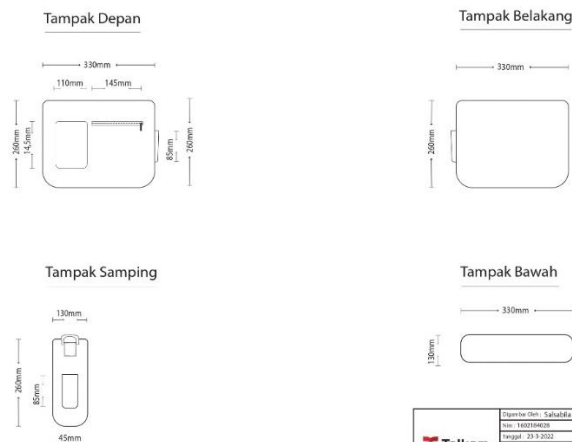
sandal dan dompet.



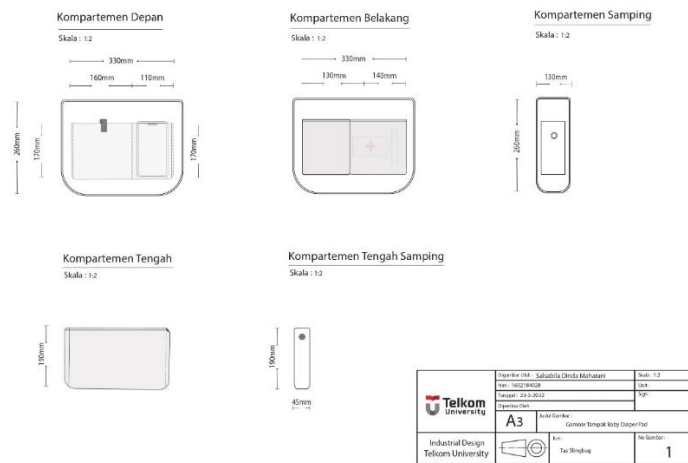
Gambar 5. Sketsa Final
Sumber: Data Penulis, 2022

Setelah melalui beberapa pertimbangan, dari hasil konfigurasi perancang memilih desain sketsa final tersebut karena memiliki fitur, sistem dan bentuk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari segi material yang digunakan menggunakan material yang mudah ditemukan. Sketsa final ini masih perlu ditingkatkan kembali mengenai fitur agar lebih efektif digunakan oleh target pengguna.

Gambar Teknik



	Disusun Oleh : Sapulidza Dinda Maharani		Revisi: 1/2
	NIM : 16022104020		Kelas:
	Tanggal : 23.3.2022		Topik:
	Disusun Oleh:		
A3		Revisi Terakhir: Gambar Tampak Samping dan Tampak Depan	

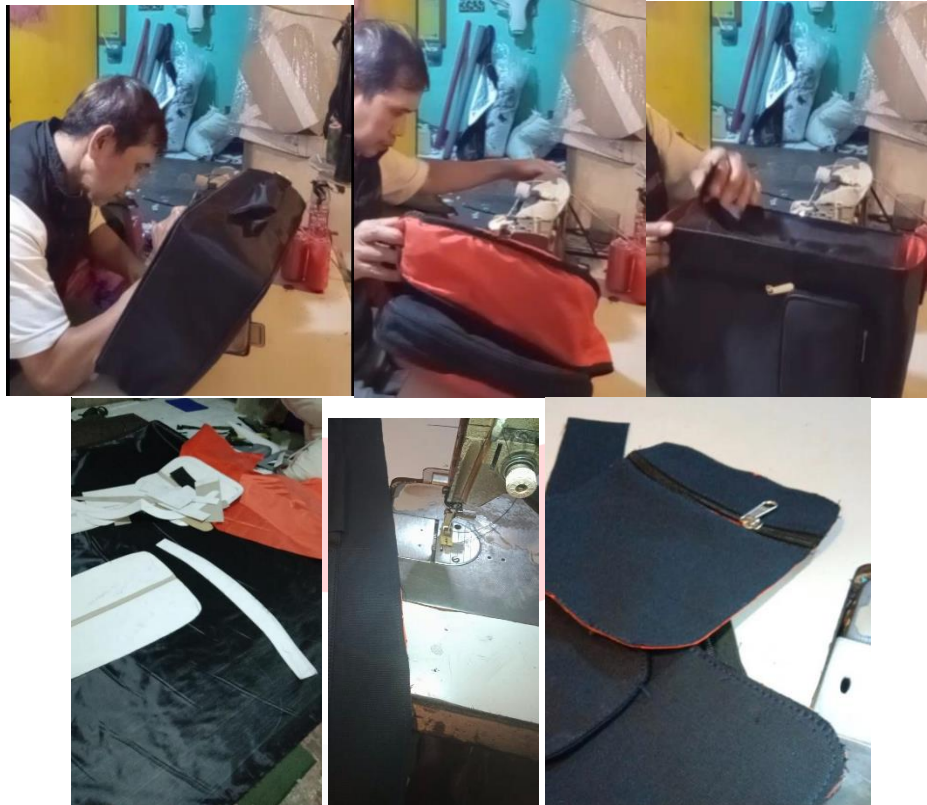


Gambar 6. Gambar Teknik
Sumber: Data Penulis, 2022

Prototype



Gambar 7. Prototype desain
Sumber: Data Penulis, 2022



Gambar 8. Proses Pembuatan Prototype
Sumber: Data Penulis, 2022

Uji Coba





Gambar 9. Peletakkan Barang Dalam Tas
Sumber: Data Penulis, 2022

Validasi dilakukan dengan menguji coba tas langsung kepada masyarakat dengan sampel acak. Pengguna memasuki dan mengeluarkan barang-barang perlengkapan kedalam kompartemen yang tersedia. Dengan adanya kompartemen, membuat barang bawaan menjadi lebih rapih.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pemecahan masalah pada perancangan yang didapat adalah penulis mengembangkan tas untuk umroh yang berjenis *slingbag*. Perancangan ini dengan penerapan berdasarkan tiga aspek desain, yaitu aspek fungsi, aspek material dan aspek rupa. Aspek fungsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna yang didapat dari survey seperti jenis tas yang dipakai oleh jemaah Indonesia dan penambahan kompartemen yang tepat guna. Material yang digunakan dalam pemilihan bahan diukur dari segi kualitas dan yang umum dipasaran. Aspek rupa berdasarkan dari segi bentuk, desain dan warna yang netral dari tas yang dapat mengorganisir barang bawaan.

SARAN

Untuk melakukan perancangan produk tas umroh ini lebih lanjut, dari analisa dan percobaan pada produk yang sudah dilakukan, diperlukan material tambahan pada kompartemen tersebut agar dapat dibawa dengan baik.

Perancangan selanjutnya diharapkan dapat memberikan identitas terhadap produk tas umroh yang memiliki ciri khas jemaah umroh yang berkelompok dan lebih memperhatikan sistem kunci pada tas untuk meletakkan paspor agar lebih aman dalam pemakaian. Penulis mengharapkan untuk rancangan produk selanjutnya lebih memiliki inovasi produk yang lebih baik dari yang dirancang oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Dictio.id. (2020, Agustus 20). *Apa Warna Netral yang Biasa Digunakan dalam Dunia Fashion*. Diakses pada 8 Juni, 2022, dari <https://www.dictio.id/t/apa-warna-netral-yang-biasa-digunakan-dalam-dunia-fasion/41497>

Hasibuan, C. F. & Sutrisno (2017). Perancangan Produk Tas Travel Multifungsi dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 19(1), 40-44.

Indonesianewnormal.id. Persiapan Ibadah Umroh Saat New Normal. Diakses pada 7 Oktober, 2021, dari <https://www.indonesianewnormal.id/2020/12/persiapan-ibadah-umroh-saat-new-normal.html>

Puskeshaji.kemkes.go.id. (2020, November 12). *Berhaji dan Ber-umrah Di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses pada 8 Oktober, 2021, dari <https://puskeshaji.kemkes.go.id/berita/2020/11/12/ber-haji-dan-ber-umrah-di-masa-pandemi-covid-19>

Raharja.ac.id. (2020, Oktober 29). *Penelitian Kualitatif*. Diakses 20 Oktober, 2021, dari <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>

Setiawan, B. B. (2022). Pengembangan Tas Pinggang Untuk Perjalanan Jarak Jauh. *e-Proceeding of Art & Design*, 9(1), 52-102.

Tempo.co. (2020, Maret 14). *Perlukah Bawa Alat Ibadah Sendiri untuk Cegah Virus Corona?* Diakses pada 25 November, 2021, dari <https://gaya.tempo.co/read/1319514/perlukah-bawa-alat-ibadah-sendiri-untuk-cegah-virus-corona>

